

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses kerja dari kegiatan CE yang dilakukan oleh tim PKBL merupakan fakta empiris yang penulis dapatkan selama melaksanakan *Internship* di PT. PLN (Persero) APJ Yogyakarta. Proses yang tim PKBL mulai yaitu identifikasi masalah (dengan menerima proposal dari pemohon bantuan), kemudian melakukan survei, menentukan besar bantuan dan menyerahkan kepada pemohon bantuan. Proses pelaksanaan kegiatan CE dibagi dalam 2 semester setiap tahunnya. Penyerahan bantuan semester I akan diberikan sekitar bulan Juli, dan semester II diberikan pada bulan Januari. Instrument identifikasi masalah yang dimiliki tim PKBL yaitu *Focus Group Discussion*, *Social Mapping* dan Proposal.

Definisi kegiatan CE dan tahapan pemberdayaan yang penulis pinjam dari Isbandi menunjukkan pada pentingnya partisipasi anggota komunitas. Dalam pelaksanaan pemberdayaan dibutuhkan forum yang baik untuk saling bertukar informasi, mengenal karakteristik komunitas, dan memberikan penyadartahuan kepada anggota komunitas.

Penulis kemudian mencoba memaparkan apa yang telah dilaksanakan oleh tim PKBL dalam melaksanakan kegiatan CE dan memasukan setiap tahapan ke dalam tahapan pemberdayaan yang ditawarkan oleh Isbandi. Dari hasil fakta pelaksanaan kegiatan CE yang penulis kaitkan dengan tahapan pemberdayaan, terdapat beberapa tahapan pemberdayaan yang tidak dilaksanakan oleh tim PKBL. Bahkan dalam setiap tahapan itu seharusnya tim PKBL hadir dan bersinergi dengan pemohon bantuan agar dapat menentukan program, mencari solusi atas permasalahan, menentukan jadwal, melaksanakan program, dan

menentukan indikator keberhasilan. Tetapi dalam pelaksanaan tim PKBL bertemu dengan pemohon bantuan hanya sebanyak dua kali, yaitu saat survei dan penyerahan bantuan. Bisa saja pertemuan menjadi tiga kali apabila pemohon bantuan yang langsung menyerahkan Proposal kepada tim PKBL.

Partisipasi dari anggota komunitas menjadi bagian penting dari proses pemberdayaan. Partisipasi tidak dilihat dari hasil yang telah dikerjakan, tetapi bagaimana proses yang telah terjadi ketika tim mendampingi komunitas. Masyarakat dalam pengertian yang lebih kecil yaitu komunitas saat ini membutuhkan pengetahuan yang cukup agar dapat merespon situasi yang ada di sekitar mereka, ikut menentukan keputusan dan terlibat dalam penyelesaian masalah. Tanpa ada pengetahuan, tentu komunitas akan menjadi pasif karena tidak sadar tentang apa yang menjadi hak dan kewajiban. Ketika tidak ada partisipasi maka kegiatan yang dimaksudkan untuk pemberdayaan menjadi sia-sia, karena apapun yang dikerjakan tidak berasal dari komunitas.

Dari penjelasan ini dan dengan melihat apa yang telah dikerjakan oleh tim PKBL, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan CE yang dilaksanakan oleh tim PKBL tidak memberdayakan komunitas penerima bantuan. Ini karena, partisipasi seperti yang ditekankan sebelumnya tidak dilaksanakan oleh tim PKBL dalam melaksanakan pemberdayaan. Begitu juga dengan tahapan pemberdayaan yang penulis pinjam dari Isbandi kemudian penulis kaitkan dengan kinerja tim PKBL. Dalam setiap tahapan seharusnya tim PKBL bersinergi dengan pemohon bantuan, tetapi dari ke tujuh tahapan, hanya di dua tahapan, tim PKBL bertemu dengan pemohon bantuan. Dua institusi pendidikan yaitu SD Kanisius Sengakn dan TK Santa Theresia I yang memiliki program pengembangan pengetahuan bagi anak-anak tentu sejalan dengan maksud memiliki pengetahuan sehingga nantinya mampu berpartisipasi.

Tetapi program-program ini tidak dilanjutkan oleh tim PKBL. Begitu juga dengan yang terjadi pada Forum Lansia Ismoyo Wredo Utomo. Masalah yang mereka hadapi adalah mengenai akses untuk mendapatkan bantuan dana yang menjadi hak mereka. Jika melihat pengertian dari buku Jim Ife tentu kita semua sepakat bahwa hak mereka sebagai Lansia tidak terpenuhi karena. Dengan memberikan penyadartahuan mengenai akses terhadap hak mereka sehingga mereka mampu memperjuangkan hak mereka menjadi catatan penting dalam pelaksanaan kegiatan CE. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan dua hal yang muncul yaitu mengenai program pengembangan pengetahuan dan penyadartahuan mengenai hak tidak dilaksanakan. Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan CE tidak memberdayakan komunitas penerima bantuan. Ini karena identifikasi masalah yang digunakan oleh tim PKBL tidak memungkinkan pemohon bantuan untuk mampu berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah mereka.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim PKBL lebih bersifat pemenuhan kebutuhan fisik bagi pemohon bantuan lebih mengarah tim PKBL pada kegiatan *corporate philanthropy*. Tim PKBL hanya memberikan bantuan berupa uang tanpa ada pendampingan untuk penyadartahuan bagi komunitas dengan tujuan untuk meningkatkan citra perusahaan.

## **B. Saran**

Dasar dan konsep dari *Corporate Social Responsibility* PT. PLN (Persero) sebenarnya telah lengkap. Bahkan identifikasi masalah yang digunakan pun sudah tepat sesuai dengan prinsip-prinsip pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat. Namun pelaksanaan dari CSR ini yang kemudian menjadi perhatian penulis, khususnya yaitu kegiatan CE. Pemberdayaan komunitas menjadi solusi bagi perkembangan masyarakat ke arah masyarakat yang mandiri. Untuk itu saran yang diberikan oleh penulis dalam pelaksanaan kegiatan CE ini

agar lebih baik lagi yaitu:

- a. Menggunakan identifikasi masalah yang sesuai dengan definisi dari kegiatan CE yaitu *Focus Group Discussion (FGD)*, *Social Mapping*. Dengan menggunakan 2 identifikasi masalah ini, tim PKBL akan mampu untuk mengenal lebih dalam komunitas yang mengajukan permohonan bantuan. Dengan menggunakan dua instrument di atas, maka potensi lokal yang dimaksudkan bisa kita ketahui, termasuk juga kebutuhan mereka. Tetapi model pendampingan FGD dan *Social Mapping* dalam pelaksanaannya juga harus mengerti tentang situasi di lapangan. Setiap komunitas membutuhkan pendampingan yang berbeda dan karena nilai yang mereka percayai di dalam komunitas juga berbeda, sehingga model pendampingan harus disesuaikan dengan kearifan lokal setempat. Jika tidak, maka hanya kelompok masyarakat yang punya modal dan akses yang baik, yang akan menerima bantuan, karena mereka yang mampu menyesuaikan dengan standar pendampingan yang ada. FGD dibutuhkan untuk mampu mengumpulkan pendapat dan harapan komunitas mengenai keberlangsungan hidup mereka. Partisipasi dari anggota komunitas lewat FGD merupakan unsur penting proses pemberdayaan. Dari hasil diskusi dengan anggota komunitas, tim dapat menentukan apa yang menjadi kebutuhan dari komunitas tersebut. FGD dilakukan agar tidak muncul pendapat pribadi dalam sebuah diskusi karena individu lain dikontrol juga oleh individu lain. Selanjutnya yaitu *Social Mapping* dibutuhkan oleh tim agar mampu menggambarkan masyarakat di sekitar wilayah operasi PLN secara umum. Dengan memetakan komunitas di sekitar, apabila dengan data demografi, maka tim akan mengetahui apa yang dibutuhkan. Misalnya, jumlah anak umur 6 sampai 10 tahun jumlahnya banyak di komunitas, maka yang dibutuhkan yaitu sekolah bagi

anak-anak agar memiliki pengetahuan. *Social Mapping* ini juga dilakukan agar tim nantinya tidak hanya menunggu Proposal dari pemohon bantuan, tetapi juga punya rencana kerja sendiri. Akan tetapi, kita juga harus ingat bahwa jangan sampai lebih mengarah pada *Community Service*.

- b. Tim PKBL mampu memisahkan antara kegiatan *Community Service* dengan kegiatan *Community Empowering*. Memberdayakan masyarakat atau komunitas bukan dengan memberikan alat-alat, tetapi *softskill* atau pengetahuan sehingga mampu berpartisipasi dan menangkap peluang sesuai dengan potensi lokal komunitas. Perlu adanya spesifikasi yang jelas mengenai jenis kegiatan yang ada. Kegiatan CE dikhususkan untuk pemberdayaan seperti yang penulis maksudkan sebelumnya, sehingga untuk urusan sarana dan prasarana di masukan ke dalam kegiatan *Community Service*. Bagi penulis program CSR PT. PLN sudah memenuhi tiga unsur pembangunan berkelanjutan, sehingga bagi penulis yang perlu diperhatikan saat ini yaitu pelaksanaannya.
- c. Penulis sudah menjelaskan sebelumnya bahwa program dan mekanisme kerja sudah ada, tinggal dilaksanakan dengan tepat. Penulis berpikir tentang memberikan kesempatan bagi tim yang mengerti dan mampu untuk menjalankan program CSR khususnya untuk pemberdayaan komunitas. Dengan memahami secara jelas mekanisme kerja dan identifikasi masalah yang cocok untuk pemberdayaan, tentu pelaksanaannya akan baik dan dampak kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat pun akan benar-benar terasa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adi, Isbandi Rukminto. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000
- Budimanta, A. Prasetijo, A. & Rudito, B. *Corporate Social Responsibility: Jawaban Bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD, 2008
- Cabin, Philippe & J. Francois Dortier (ed). *Sosiologi : Sejarah dan Berbagai Pemikirannya*. KreasiWacana : Yogyakarta, 2004
- Ife, Jim & Frank T. *COMMUNITY DEVELOPMENT: Community Based Alternatives in an Age of Globalisation*. Diterjemahkan oleh Sastrawan Manullang dengan judul *COMMUNITY DEVELOPMENT: ALTERNATIF PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI*. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008
- Miles, Matthew B. & Hubberman, A.M. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. *Sociological Theory*. Diterjemahkan oleh Nurhadi dengan judul *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: KreasiWacana Yogyakarta, 2008
- Prijono, Onny S. & Pranarka A.M.W. (ed.). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS), 1996
- Sairin, Sjafri, P. Semendi & Bambang Hidayana. *Pengantar Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2002
- Sulistiyani, A.T. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media, Jogjakarta, 2004
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990

### Karya Tulis Ilmiah

- Seno, Yanuarius V. 2010. *Partisipasi Pendengar Terhadap Program Acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga (ERT) Radio SATUNAMA AM 864 KHz*. Karya Tulis Ilmiah. FISIP UAJY

## Media Online

<http://www.pln.co.id/?p=129> ( diakses pada 04 November 2012)

<http://fiqih Santoso.wordpress.com/2008/06/17/konsep-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat-indonesia/>(diakses 28 Januari 2013)

<http://www.csrindonesia.com/data/resensi/resensipamadi1-resdoc.pdf> (diakses pada 26 Januari 2013)

Karsidi, Ravik. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro*. Makalah Disampaikan Dalam Seminar Nasional “Pengembangan Sumber Daya Manusia” Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan Sekolah Pasca Sarjana IPB. 21 September (online) (<http://uns.ac.id/data/0001.pdf>/diakses pada 27 November 2012)

Sukmaniar. 2007. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Pasca Tsunami Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*. (online). ([http://eprints.undip.ac.id/18476/1/S\\_U\\_K\\_M\\_A\\_N\\_I\\_A\\_R.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18476/1/S_U_K_M_A_N_I_A_R.pdf) di akses pada 27 November 2012)

Sumardiyono , Eko. 2007. *Evaluasi Pelaksanaan Community Development Dalam Perolehan Proper Hijau (Studi Kasus di PT Pupuk Kaltim Bontang)*.(online).([http://eprints.undip.ac.id/17349/1/Eko\\_Sumardiyono.pdf](http://eprints.undip.ac.id/17349/1/Eko_Sumardiyono.pdf)/diakses pada 22 November 2012)

## LAMPIRAN

### Panduan Wawancara

- Pelaksanaan Kegiatan *Community Empowering*
- Survei yang dilakukan oleh tim PKBL
- Pelaksanaan kegiatan bersama dengan penerima bantuan
- Penentuan besar bantuan yang akan diberikan kepada pemohon bantuan
- Penyerahan bantuan
- Evaluasi kegiatan *Community Empowering*
- Identifikasi masalah yang digunakan dalam kegiatan *Community Empowering*

### Wawancara

#### **Wawancara denga ibu Sri Rahayu (Kepala Sekolah SD Kanisus Sengkan) tanggal 3 November 2012**

Pertanyaan : ibu bertugas di SD Kanisius mulai kapan?

Jawaban : saya bertugas di sini sejak tahun 2006

Pertanyaa : bantuan yang diberikan PLN tahun 2010 kemarin digunakan untuk apa ya bu?

Jawaban : jadi begini mas, bantuan yang kita terima dari PLN itu untuk kebutuhan anak-anak di gedung baru. Bantuan yang diberikan PLN kita gunakan untuk membeli lemari, kursi dan meja belajar. Ada juga bantuan dari Kominfo itu yaitu 21 unit computer.

Pertanyaan : untuk guru-guru sendiri bu, apakah ada kegiatan untuk mengembangkan kemampuan guru di SD ini?

Jawaban : oh iya, awal tahun ajaran kemarin kita baru lakukan pendampingan untuk guru-guru. Kita menghadirkan 3 pembicara, Pak Stevanus Kartono, dia itu motivator, Nasarius Sudaryono itu praktisi pendidikan dan Fx Pargiyono itu dari yayasan.

Pertanyaan : kemudian untuk program belajar mengajar di sekolah bu?

Jawaban : kalau saya tidak ada kegiatan ke luar kota, saya dan seluruh guru di sini melakukan sosialisasi program setiap sabtu. Setiap guru wajib menjelaskan setiap program untuk pengembangan anak-anak. Kita juga punya cara tersendiri untuk bisa bertemu dengan orang tua murid. Terutama untuk anak-anak kelas 1 kita masukan sekolah hari pertama di hari sabtu. Dengan begitu seluruh wali kelas dan orang tua murid bisa bertemu karena kebanyakan orang tua murid pasti libur di hari itu.

Pertanyaan : kalau untuk murid-murid di sini bu, apakah ada pendampingan yang bersifat untuk pengembangan diri?

Jawaban : dari tahun 2009 sebenarnya kita ada kerja sama dengan salah satu lembaga, kalau tidak salah namanya PIPO. Itu khusus untuk konseling sama anak-anak. Mereka biasanya datang pada hari sabtu jam 8 sampai jam 10 pagi. Kita membayar mereka Rp. 60.000,-. Cuma sejak tahun lalu, kita sudah memutuskan kerja sama, karena kita mendapat bantuan dari mahasiswa psikolog dan bimbingan konseling Sanata Dharma. Kebetulan saya kenal dengan salah satu dosen Bimbingan Konseling di Sanata Dharma dan saya menceritakan tentang kondisi kita di sekolah ini. Beliau kemudian mau memberikan bantuan .

Pertanyaan : ibu, bantuan PLN kemarin ibu dapat informasinya dari siapa?

Jawaban : infomarsi tentang bantuan dari PLN itu saya dapatkan dari orang tua murid, saya lupa namanya siapa. Tapi waktu itu dia bertugas di kantor PLN jalan Mangkubumi. Anaknya lulus dari SD ini tahun 2011 kemarin. Sekarang tinggal sendiri di perumahan sebelah jalan sana. Orang tuanya pindah tugas ke Papua.

Pertanyaan : apa ibu hanya meminta bantuan sebatas meja, kursi dan lemari saja?

Jawaban : tidak juga ya, waktu itu saat penerimaan bantuan di kantor PLN Jalan Mangkubumi, saya sudah coba untuk menyampaikan tentang kerja sama kepada tim yang melakukan survei ke sekolah ini. Saya ingin anak-anak mungkin nantinya bisa diberikan informasi mengenai kelistrikan, atau kita juga yang jalan-jalan ke kantor PLN untuk mengetahui apa saja yang dikerjakan di kantor PLN. Saat itu mereka bersedia, tetapi tidak ada tindak lanjut dari pihak PLN.

Pertanyaan :begitu ya bu. Ibu saya tertarik dengan rumput-rumput yang ada di taman bunga depan ruang kelas bu, dapat dari mana bu?

Jawaban : oh kalau itu sumbangan dari orang tua murid. Saya memang selalu mencoba membuat hubungan baik dengan seluruh orang tua murid. Karena buat saya,

menumbuhkan rasa percaya orang tua terhadap sekolah ini penting. Makanya saya selalu membangun relasi yang baik dengan orang tua murid. Sekolah kita ini dari segi fisik kalah mas, makanya yang memang benar-benar saya utamakan yaitu soal mendampingi anak-anak. Saya pikir semua harus seimbang juga antara kita guru di sekolah, dengan murid dan para orang tua murid.

Pertanyaan : apakah yang ibu coba ini berhasil? Maksud saya dengan membuka relasi yang baik dengan semua pihak yang terkait di sekolah ini?

Jawaban : pertama kali saya masuk di sekolah ini tahun 2006, murid yang ada dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 204 siswa. Sekarang tahun 2012 sudah 405 siswa. Bukannya saya juga mau menyombongkan diri mas, tapi bagi saya ini semua adalah kerja keras bersama. Saya ini cuma lulusan SPG (Sekolah Pendidikan Guru) tahun 1979. Itu sekolah setara SMA saat ini. Tapi teman-teman guru lainnya di sekolah ini sangat menghargai saya. Saya juga tidak mahir menggunakan computer, tapi saya selalu dibantu di sini dalam hal surat dan tugas kepala sekolah yang berkaitan dengan computer. Bahkan ulang tahun saya saja mereka pernah rayakan. Waktu itu, setiap pagi kan saya taruh tas di ruangan saya, terus langsung menuju ke kelas 1 sampai 3 yang ada di timur sekolah ini. Saat itu saya heran kok sepi sekali, saat saya masuk ruang, para guru kemudian menyanyikan lagu selamat ulang tahun. Saya sangat terharu mas, malahan para orang tua murid juga sampai heran.

Pertanyaan : apakah ibu juga aktif mengikuti organisasi di luar sekolah?

Jawaban : iya mas, kalau di wilayah saya bagian bendahara dan pendidikan, kalau di RT saya bagian pendidikan. Sebenarnya teman-teman guru ini juga saya ajar untuk bisa nabung. Dampaknya juga teman-teman cukup senang sih, kita sudah ke Gunung Bromo dan Ke Taman Mini Indonesia Indah.

Pertanyaan : apakah sekolah ada kerja sama dengan bank bu?

Jawaban : sekolah ada kerja sama dengan BPR Sinta Daya mas. Ini untuk urusan pembayaran SPP. Kalau untuk nabung sich teman-teman menabung masing-masing. Saya hanya menyampaikan dalam beberapa kesempatan misalnya rapat begitu.

Pertanyaan : baik bu, dari yang saya liat ini ka nada visi misi dari Yayasan Kanisusu itu sendiri, bagaimana kemudian ini disampaikan kepada murid-murid?

Jawaban : itu kami sampaikan pada saat MOS sekolah. Karena ini Yayasan Katolik jadi penyampaian juga tidak sekeras seperti yang ada di televisi tentunya. Bisa lewat menyanyi, atau pun menghafal.

Pertanyaan : ibu dan teman-teman guru biasanya dalam 1 bulan berapa kali rapat bu?

Jawaban : wah kita kalau rapat ga tentu mas, tergantung kebutuhan kita. Kalau ada hal yang harus kita bicarakan, pasti kita langsung bahas bersama, terutama soal kondisi anak-anak. Buat kita semua ini yang paling penting, dan kita saling mengingat di dalam rapat itu. Setiap pagi juga kan kita ada renungan bersama, biasanya kita juga bahas mengenai kondisi anak-anak saat renungan.

Pertanyaan : oiya bu, pas tadi saya masuk saya liat anak-anak ada yang masak-masak depan kelas. Apa ada ekskul masak ?

Jawaban : iya itu memang pelajaran masak-masak mas. Anak-anak paling suka itu. Lagian anak-anak juga di rumah banyak yang malas makan sayur. Kalau makan bersama, biasanya anak-anak senang mas. Kadang-kadang sampai pulang sekolah juga masih ada yang tinggal untuk masak-masak. Buat kita guru-guru itu proses bagi anak-anak untuk tahun tentang bagaimana memasak. Kita juga punya kolam lele dan menyewa tanah untuk pertanian 5000m persegi. Itu kita pakai untuk mengajari anak-anak tentang porses menanam padi, kemudian juga bagaimana memelihara lele. Harapan kita agar anak-anak ini tahu prosesnya dan bisa menghargai.

Pertanyaan : kalau harapan ibu untuk sekolah ini apa bu?

Jawaban : kalau harapan saya sebenarnya ingin menyatukan sekolah ini ya. Sekolah ini kan terpisah, jadi yang di sini itu kelas 4 sampai 6, sedangkan kelas 1 sampai 3 ada di timur. Tanah yang kita gunakan untuk membangun itu adalah tanah milik kelurahan. Kita cuma menyewa saja setiap 5 tahun sekali. 2014 nanti masa penyewaan sudah berakhir. Ini yang blum kita tahu penyelesaiannya bagaimana.

### **Wawancara tanggal 24 Januari 2013**

Pertanyaan : bu apa yang dilakukan pegawai PLN waktu ke sini bu?

Jawaban : mereka datang, kemudian melihat anak-anak belajar. Lalu saya ajak ke gedung sebelah yang untuk melihat kelas 1 sampai 3 yang kurang fasilitas belajarnya.

Pertanyaan : saat itu apakah menurut ibu fasilitas belajar penting bagi anak-anak?

Jawaban : Iya pasti itu mas. Kita di sekolah ini kan memang untuk anak-anak. Buat saya keperluan anak-anak sangat penting untuk kebutuhan belajar mengajar. Saya tidak pernah buat kebijakan atau pun kegiatan untuk guru-guru yang menggunakan dana milik anak-anak. Soal jalan-jalan guru yang waktu itu saya sampaikan ke mas juga itu tabungan kita sendiri. Desember kemarin saja kita baru jalan-jalan dari Lombok.

Pertanyaan : kira-kira saat itu kenapa buat proposal bu?

Jawaban : kita waktu itu butuh fasilitas tambahan mas, untuk meja, kursi sama lemari di kelas. Karena murid kita bertambah otomatis kita butuh ruangan lagi supaya murid-murid bisa belajar dengan baik. Penting saat itu anak-anak bisa mendapatkan ruangan untuk belajar.

Pertanyaan : ibu yang antar sendiri ke kantor PLN?

Jawaban : tidak mas, proposalnya saya titip di orang tua murid yang kerja di PLN itu. Saya juga lupa namanya siapa, tapi anaknya sekarang tinggal sendiri di perumahan dekat sekolah ini. Bapanya pindah tugas ke Papua pas anaknya lulus tahun 2010.

Pertanyaan : bantuannya itu kapan diberikan bu?

Jawaban : sekitaran bulan September kalo ga salah itu. Nanti coba tanya bu Wid yang TU itu ya mas. Saya juga lupa.

Pertanyaan : mereka datangnya kapan ya bu?

Jawaban : tanya bu Wid aja.. saya juga lupa mas.

Pertanyaan : itu yang dikasi kan uang ya bu, setelah membeli semua yang dibutuhkan, lalu apa yang ibu lakukan?

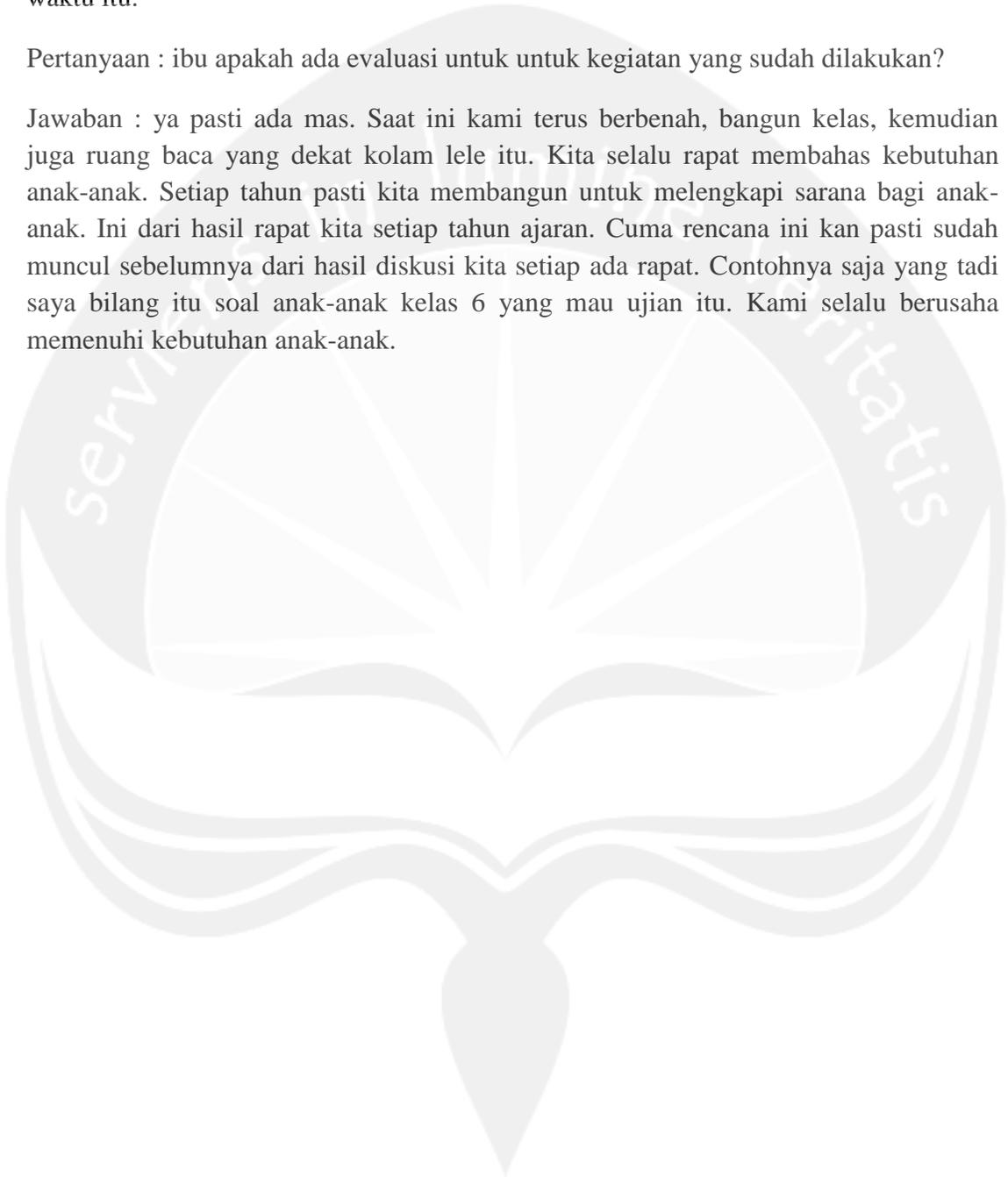
Jawaban : saya waktu itu hubungi lagi ke kantor PLN yang jalan mangkubumi itu. Selang 1 hari terus ada petugas yang datang untuk tempel stiker bantuan PLN itu.

Pertanyaan : saya ingat waktu itu kan ibu bilang kalo ibu ingin kerja sama untuk kegiatan anak-anak ke kantor PLN. Apa itu dilanjutkan bu?

Jawaban : ga ada mas. Ga ada tindak lanjutnya. Waktu itu saya ketemu sama bapanya yang survei pas serah terima, Cuma ga ada tindak lanjutnya untuk yang saya bilang waktu itu.

Pertanyaan : ibu apakah ada evaluasi untuk untuk kegiatan yang sudah dilakukan?

Jawaban : ya pasti ada mas. Saat ini kami terus berbenah, bangun kelas, kemudian juga ruang baca yang dekat kolam lele itu. Kita selalu rapat membahas kebutuhan anak-anak. Setiap tahun pasti kita membangun untuk melengkapi sarana bagi anak-anak. Ini dari hasil rapat kita setiap tahun ajaran. Cuma rencana ini kan pasti sudah muncul sebelumnya dari hasil diskusi kita setiap ada rapat. Contohnya saja yang tadi saya bilang itu soal anak-anak kelas 6 yang mau ujian itu. Kami selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak-anak.



**Wawancara dengan GBRAy. Hj. Murdokusumo (ketua Forum Lansia Ismoyo Wredo Utomo) 10 November 2012**

Pertanyaan : sejak kapan Forum Lansia ini berdiri Gusti?

Jawaban : forum lansia ini berdiri sejak tahun 2005. Pemerintah kota yang memprakarsai forum lansia ini, tetapi surat keputusannya berasal dari kecamatan.

Pertanyaan : kegiatan dari forum lansia ini apa saja gusti?

Jawaban : kegiatan kita itu ada senam masal 3 kali, ditambah senam untuk hari lanjut usia tanggal 29 Mei, jadinya 4 kali senam dalam setahun. Kemudian juga pemeriksaan di Surya Global dan juga pertemuan dua kali dalam setahun.

Pertanyaan : untuk senam apakah Gusti dan anggota lainnya sudah menjadwalkan?

Jawaban : biasanya senam itu 2 atau 3 bulan sekali. Biayanya yang digunakan biasanya habis sekitar Rp.200.000,-. Seratus ribu untuk konsumsi, lima puluh ribu untuk pelatih senamnya dan lima puluh ribu lagi untuk sewa peralatannya. Jadwal senam kita bahas saat pertemuan. Biaya pertemuan biasanya habis sekitar tujuh puluh lima ribu rupiah.

Pertanyaan : ada evaluasi yang dibicarakan saat pertemuan gusti?

Jawaban : evaluasi biasanya kita bicarakan soal kegiatan kita ini. Misalnya tentang senam, itu apa harus diganti jenis senamnya atau selain senam ada kegiatan lainnya juga yang bisa bermanfaat untuk kita, kaya yoga gitu mas. Ada juga masukan untuk musiknya jangan kencang-kencang, terus instrukturnya juga jangan terlalu aneh pakaiannya mas. Pokoknya macam-macam mas. Kadang-kadang juga tentang kegiatan dari pemerintah yang menyangkut kita, akan kita bicarakan saat pertemuan.

Pertanyaan : kalau pemeriksaan di Surya Global gusti?

Jawaban : pemeriksaan di Surya Global sudah saya jadwalkan untuk seluruh lansia yang ada di kecamatan keraton yaitu sekitar 3000 lansia. Setiap bulan lansia di 2 RW akan mendapatkan giliran untuk memeriksa kesehatannya. Kami akan diantarkan dengan bus. Biayanya itu seratus ribu. Lima puluh ribu untuk mengisi infaq yang ada di surya global, lima puluh ribu lagi untuk membayar bus yang mengantar kami pulang pergi. Harga bus sebenarnya tujuh puluh ribu kalau di antar pulang pergi, tapi karena sudah langganan, jadinya kita Cuma bayar lima puluh ribu saja.

Pertanyaan : saya mau tanya gusti, bantuan dari PLN itu lalu digunakan untuk apa?

Jawaban : ya digunakan untuk biaya transport pemeriksaan kesehatan ke Surya Global. Itu 1 bulan habis dua ratus ribu.

Pertanyaan : dana untuk kegiatan dari pemerintah ada tidak gusti?

Jawaban : sebenarnya dana itu ada mulai dari forum, paguyuban dan kelompok. Tetapi untuk forum kurang lancar, justru yang lancar itu untuk paguyuban.

Pertanyaan : apa masih ada semacam wadah untuk lansia selain forum lansia ini gusti?

Jawaban : iya, kalau untuk kecamatan namanya forum, kalau kelurahan namanya paguyuban, kalau RW namanya kelompok.

Pertanyaan : jumlah dana yang diberikan juga sama gusti?

Jawaban : beda mas, kalau forum dapat dari Dinas Koperasi dan Transmigrasi dua setengah juta rupiah, Paguyuban dapat dari Dinas Sosial satu juta rupiah, dan kelompok dari dinas kesehatan satu juta seratus ribu rupiah.

Pertanyaan : Gusti waktu itu mendapat informasi tentang bantuan dari PLN ini dari mana?

Jawaban : oh waktu ada pegawai PLN yang tinggal di salah satu anggota forum lansia. Kita katanya disuruh buat proposal, terus saya kasi proposal kee anggota saya itu, lalu proposal diberikan ke beliau untuk dilanjutkan ke PLN.

Pertanyaan : ibu waktu itu ketemu dengan pegawai PLN?

Jawaban : waktu itu datang ke rumah sini untuk tanya soal bantuan yang kita ajukan.

Pertanyaan : datangnya kira-kira kapan ya Gusti?

Jawaban : bentar, ada catatannya koq, tanggal 9 April mas.

Pertanyaan : setelah itu ada yang datang lagi gusti?

Jawaban : ga ada mas. Terakhir itu waktu terima bantuannya aja di kantor PLN gedong kuning itu.

Pertanyaan : apa harapan gusti ke depan untuk foom lansia ini?

Jawaban : kesehatan itu memang penting bagi para lansia, tetapi untuk bermasyarakat, kita juga butuh biaya. Misalkan ya mas, kalau kita mengikuti berbagai kegiatan, kadang kita harus membayar sumbangan. Saya ingin para lansia ini bisa mandiri, memiliki penghasilan sendiri untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Lansia kan dibagi menjadi 3 yaitu pra lansia dibawah 60 tahun, lansia produktif umur 60-70 tahun, dan lansia tidak produktif umur 70 tahun keatas. Jadi saya juga ingin kita diberdayakan.

Pertanyaan : bagaimana tindak lanjut pemerintah untuk hal ini gusti?

Jawaban : ya ga banyak mas, Cuma bulan agustus kemarin saja ada lansia berprestasi yang di buat kecamatan. Itu pun baru tahun ini giliran yang dapat paa lansia. Yang dapat itu ibu Hj. Sidikoro, umurnya 78 tahun. Kriterianya itu ikut organisasi, dan sertifikat sebagai tanda pernah mengikuti kegiatan.

Pertanyaan : berarti itu bisa menimbulkan semangat bagi lansia lain untuk berprestasi juga gusti?

Jawaban : iya, tapi hadiah yang kemarin diberikan untuk Hj. Sidikoro Cuma peralatan masak. Lagipula tahun depan sudah tidak diberikan lagi untuk para lansia.

## **Wawancara dengan pak Sarwono 31 maret 2011**

Pertanyaan : Pak bagaimana alur proposal untuk program bina lingkungan?

Jawaban : ya nanti proposalnya diserahkan dulu ke kita di lantai 3 sini. Setelah itu, kita atur jadwal baru di survei. Biasanya sekali survei kita langsung ke beberapa tempat, supaya menghemat biaya juga.

Pertanyaan : setelah disurvei pak?

Jawaban : kita kemudian konfirmasi ke kantor distribusi untuk dananya. Kalau sudah dikirim kita akan lapor MAPJ, baru dilakukan pengucuran dana. Cuma kalau sudah semua kita survey dulu. Biar sekalian mas.

Pertanyaan : pengucuran dana itu langsung barang pak?

Jawaban : dulu memang di kasi barang, tapi sekarang uang saja, nanti pihak penerima yang beli. Habis beli bukti pembelian baru serahkan ke kita.

Pertanyaan : kalau untuk pembagian besar bantuannya pak?

Jawaban : itu sudah dari kantor distribusi yang bagi langsung dengan pos-posnya.

Pertanyaan : kalo forum lansia pak? Itu masuk kegiatan apa?

Jawaban : masuk kegiatan community empowering. Semester I ini ga ada kegiatan community empowering, makanya kita masukan saja ke situ. Supaya ada kegiatannya.

### **Wawancara dengan ibu Noor Widarti tanggal 6 april 2011**

Pertanyaan : ibu bagaimana penentuan anggaran untuk bina lingkungan?

Jawaban : dari jogja sini, kita buat rincian anggaran hasil survei, baru diajukan ke kantor distribusi

Pertanyaan : pembagian untuk masing-masing pemohon bu?

Jawaban : itu tergantung hasil survei. Apa cocok aslinya dengan yang di proposal.

Pertanyaan : bu ini kan di bagi jadi per semester, kalau semester I banyak proposal yang masuk bu?

Jawaban : dilihat kebutuhan proposalnya seperti apa. Dananya semester I bisa dibagi, maka langsung kita bagi. Kalau kurang ya semester depan baru kita berikan. Tapi semua juga tergantung surveinya mas.

### **Wawancara tanggal 14 april 2011**

Pertanyaan : ibu apakah dana P3L diberikan di awal semester ?

Jawaban : kita APJ ga pegang dana P3L mas, kalau ada proposal masuk ,baru kita usulkan.

Pertanyaan : ibu berarti usulan ke kantor distribusi sesuai proposal donk bu??

Jawaban : iya semua tergantung proposal, anggaran yang kita usulkan tergantung proposal dan akan diterima sesuai dari kantor distribusi.

Pertanyaan : terus yang awalnya menentukan besaran bantuan untuk pemohon siapa bu?

Jawaban : kita dari APJ, kalau dana per pos memang dari kantor distribusi, tetapi kalau untuk pemohon bantuan, itu kita yang tentukan.

### **Wawancara tanggal 28 Januari 2013**

Pertanyaan : tahun 2010 ibu masuk di tim PKBL?

Jawaban : iya masuklah, kan saya memang posisinya di analis bina lingkungan.

Pertanyaan : apakah ibu ikut waktu survei ke TK Santa Theresia di Wonosari?

Jawaban : iya saya ikut waktu itu. Saya pergi sama mba Sari, pak Bambang dan pak Wono.

Pertanyaan : bu kenapa bantuan untuk sekolah-sekolah itu masuk dalam kegiatan *Community Empowering*?

Jawaban : itu kan ada dipenjabarannya ada, kalo kegiatan *Community Empowering* itu juga bagiannya adalah bantuan pendidikan.

Pertanyaan : ibu waktu ikut survei ke TK Santa Theresia apa saja yang dilakukan bu?

Jawaban : ya kita ketemu sama suster kepalanya, terus tanya-tanya tentang bantuan yang diajukan ke kita waktu itu. Kalo ga salah kan mereka butuh komputer sama untuk kerja waktu itu.

Pertanyaan : ibu sempat liat proses belajar mengajar?

Jawaban : waktu itu cuma liat sebentar waktu mereka belajar di kelas. Terus bicara sebentar sama gurunya yang ngajar.

Pertanyaan : menurut ibu pemberdayaan itu apa bu?

Jawaban : pemberdayaan itu kan tujuannya untuk memberdayakan masyarakat. Misalnya kaya bantuan untuk usaha, terus pelatihan untuk ekonomi kreatif.

Pertanyaan : bu saya mau tanya soal bantuan untuk Forum Lansia yang di Keraton itu. Waktu itu kan kata pak Wono nanti yang survei pak Reffi, tapi kenapa di berita acara itu pak Wono sama pak Yono yang tanda tanga ya?

Jawaban : oh tidak tahu saya. Tapi biasanya untuk kelengkapan ya tim PKBL harus tanda tangan. Waktu itu memang pak Reffi yang langsung tangani. Malah kita terus di tanya-tanya soal bantuan itu. Katanya itu masih keluarga Keraton , jadi ga enak kalo tidak ada penjelasan.

## **Wawancara dengan Yohanes Raden Noviantoro (mas Novi) tanggal 27 Januari 2013**

Pertanyaan : mas novi tau soal beberapa bantuan CSR yang diberikan ke sekolah?

Jawaban : tahu lis, waktu itu aku sempat ikut ke beberapa tempat. Aku biasanya ikut untuk dokumentasi survei yang pak Wono sama bu Nur buat, termasuk yang kemarin kamu tanya itu. Cuma biasanya campur ya, kalo sekali survei itu, biasanya langsung untuk program kemitraan, sama program bina lingkungan.

Pertanyaan : mas novi kalo tim PKBL 2010 sapa saja mas?

Jawaban : kalo ga salah itu, bu Noor, pak Wono, pak Suyono, pak Reffi sama pak Bambang.

Pertanyaan : kalo ketua tim mas?

Jawaban : ya tetap lah, ga berubah, pokoknya ketua sama Pembina jarang diganti.

Pertanyaan : waktu itu mas yang sama-sama mas ke SD Kanisius itu sapa aja mas?

Jawaban : waktu pergi itu saya, bu Noor, pak Wono, Sari sama pak Yono.

Pertanyaan : lho mas, terus pak Wid?

Jawaban : 2010 itu pak Wid belum masuk, dia-nya masih tugas di kantor Distribusi tahun 2010 itu. Akhir tahun baru dia pindah kantor APJ jogja.

Pertanyaan : terus waktu ke SD Kanisius Sengkan ngapain aja mas?

Jawaban : seingatku waktu itu kita ketemu sama kepala sekolahnya, waktu itu ibu-ibu, trus bu Noor sama pak Wono nanya-nanya soal permohonan bantuan yang diajukan.

Pertanyaan : apa yang ditanyain mas?

Jawaban : kalo ga salah waktu itu soal fasilitas belajar kalo ga salah ya, aku udah agak lupa soalnya.

Pertanyaan : selain nanya-nanya trus ngapain lagi mas? Diajak ke gedung sekolah yang satunya lagi ga mas?

Jawaban : oh iya, ke gedung yang lokasinya agak ke timur itu kan? kalo ga salah itu yang kurang fasilitasnya, makanya kata ibunya itu dibuat proposal permohonan bantuan.

Pertanyaan : di sana ngapain aja mas?

jawaban : kita liat proses belajar mengajar di setiap kelas kok lis. Sama bantuan yang ada diprosal. Terus kita diajak sama ibunya minum teh di ruang tamu kepala sekolah.



**Wawancara dengan ibu Herawati Yuningtyas (bu Tyas) 26 Januari 2013 (TU TK Santa Theresia I)**

Pertanyaan : Ibu kerja disini sejak kapan bu?

Jawaban : Udah lumayan lama mas, dari tahun 2002 mas, saya lulus dari Asmi terus langsung ditawari kerja disini.

Pertanyaan : Kira-kira tugas ibu disini apa ya?

Jawaban : kalo saya tugasnya itu ya gini mas, ngurus bayaran SPP anak-anak, trus untuk bayaran kalo ada kegiatan anak-anak, sama ngurus pengumuman mas.

Pertanyaan : Ibu tau tidak tentang bantuan dari PLN?

Jawaban : Iya, tau mas, itu kan tahun 2010. Waktu itu bantuannya juga kita tau dari si mbahnya salah satu murid disini yang kerja di kantor PLN Wonosari.

Pertanyaan : Kenapa bisa lewat si mbah murid bu?

Jawaban : Waktu itu kita kan ada pertemuan dengan wali murid, trus kita dari sekolah kasi tau juga soal kebutuhan kita di sekolah ini. Termasuk komputer, dan print.

Pertanyaan : Kalo yang di ruangan sebelah ini bu?

Jawaban : Ohh kalo itu kita dapat bantuan tahun 2011 dari dinas Pendidikan. Pertama 3 unit, trus sekarang tambah 3 unit lagi tahun 2012. Itu juga untuk mengenalkan anak-anak soal komputer. Sebelumnya itu yang kita kerepotan, karena komputer cuma punya satu, print juga sudah mulai rusak. Sedangkan kebutuhan untuk administrasi banyak dan juga guru-guru kalo mau cari bahan untuk belajar anak-anak ya terpaksa harus berbagi.

Pertanyaan : Kalo sekarang bu? Bantuannya cukup berguna bu?

Jawaban : Wahh berguna sekali mas. Liat aja papan informasi ini, semuanya bisa kita tempelkan disini. Saya juga kalo mau print kebutuhan administrasi jadi mudah sekarang.

Pertanyaan : Waktu petugasnya datang ketemu sama siapa bu?

Jawaban : Waktu itu ketemu dengan suster Lid. Ngobrol sebentar di ruang tamu trus petugasnya liat-liat sebentar proses belajar mengajar. Setelah itu mereka pulang.

Pertanyaan : Apa ibu dengar yang mereka bicarakan?

Jawaban : Ya seputar bantuan yang ada diproposal mas. Yang saya ingat sih begitu, soal yang ketemu Cuma suster aja. Saya tetap di meja ini ngurusin administrasi anak-anak, sedangkan guru-guru yang lain waktu itu ngajar di kelas.

Pertanyaan : datang waktu itu kapan ya bu?

Jawaban : 27 April 2010 mas.

Pertanyaan : Terus pengadaan komputernya kapan bu?

Jawaban : Kalo ga salah waktu itu bulan oktober mas, waktu itu kita langsung pesan di toko Komputer di pertokoan situ.

Pertanyaan : Setelah dipasang apakah ada petugas yang datang ke sini lagi bu?

Jawaban : Waktu selesai dipasang sih suster trus telepon ke kantor PLN Wonosari. Kalo ga salah itu satu hari setelah suster telepon ada petugas dari kantor PLN Wonosari yang datang untuk pasangi stiker lalu foto-foto computer sama printnya.

Pertanyaan : apakah ada tindak lanjut dari penerimaan bantuan ini?

Jawaban : ga ada mas. Karena ini untuk administrasi, termasuk untuk guru-guru kalo cari data ya jadinya ga terlalu banyak pembicaraan. Yang penting lancar aja kita udah senang koq mas. Suster hanya bilang, pastikan semua program dan perencanaannya ada di papan pengumuman, karena suster ingin semua tahu tentang program kita.

### **Wawancara dengan Mba Sari tanggal 20 Februari 2013**

Pertanyaan : mba kalau evaluasi untuk program bina lingkungan itu ada ga ya?

Jawaban : ada evaluasinya. Itu biasanya dibentuk tim dulu, baru dievaluasi.

Pertanyaan : apa yang dievaluasi mba?

Jawaban : yang dievaluasi itu mengenai dampak dari adanya program bina lingkungan bagi pencitraan perusahaan.

Pertanyaan : kenapa pencitraan perusahaan mba?

Jawaban : kan gini, PLN itu satu-satunya BUMN yang melayani listrik, trus sering tu kan muncul pendapat masyarakat yang agak miring soal PLN, soalnya sering mati listrik, tarif dasar setiap tahun naik terus, makanya diharapkan dengan program bina lingkungan itu ada *feedback* yang baik buat PLN.

Pertanyaan: mekanisme evaluasinya gimana mba?

Jawaban : wahh saya juga ga tahu Lis. Itu yang mengerjakan orang dari kantor distribusi, kita hanya pelaksana di lapangan saja.

Pertanyaan : terus tim PKBL APJ ngapain mba?

Jawaban : ya kaya waktu itu, kita hanya membagi dana ke setiap posnya, kemudian diajukan trus kita salurkan. Tapi gini Lis, sekarang udah berubah, sekarang itu programnya BUMN bangun Desa. Itu semua program bina lingkungan, digabungkan jadi satu untuk dilaksanakan di sebuah desa. Disitu nanti ka ada beberapa program yang dijalankan termasuk *Community Service* ataupun *Community Empowering*. Dari program-program itu baru dilakukan evaluasi apakah berjalan dengan baik atau tidak, juga termasuk *feedback* untuk perusahaan. Biasanya itu merka pakai FGD untuk menghimpun aspirasi warga Desa.

Pertanyaan : yang melaksanakan siapa mba?

Jawaban : itu dari kantor distribusi dan pihak ketiga yaitu universitas yang ditunjuk. Kalo di sini UGM.

Pertanyaan : kantor APJ dilibatkan tidak?

Jawaban : ya hanya pemilihan tempat saja yang kita dilibatkan. Kalo di DIY kan lokasinya di Kulonprogo, ada dua Desa di sana, waktu itu pak Bambang yang pilih. Kita dari APJ sama kantor Distribusi terus ke dua Desa tersebut terus ngobrol dengan kepala desa tentang program ini. Nanti pelaksanaannya baru dilakukan oleh pihak ketiga yaitu UGM itu Lis.

Pertanyaan : nanti evaluasinya gimana mba?

Jawaban : nanti pelaksanaannya langsung dikerjakan sama UGM sampai dengan evaluasinya lalu dilaporkan ke kantor distribusi dan dilanjutkan ke pusat.

Pertanyaan : terus kantor APJ mba?

Jawaban : kita fokus ke mitra binaan Lis. Kalo pas butuh bantuan untuk survei BUMN bangun Desa baru aku ikut. Sekarang semua terpusat Lis.

Pertanyaan : mba kalo waktu saya magang itu kenapa tidak pakai FGD?

Jawaban : waktu itu kan lingkupnya lebih kecil ya seperti komunitas, ataupun sekolah atau gereja, makanya lebih mudah kalo kita terima langsung dengan proposal. Kalo yang sekarang ini bau agak besar kan, satu Desa, jadi kaena lebih banyak, makanya pake FGD juga. Sekarang juga karena ruang lingkupnya agak besar, yaitu desa, makanya diharapkn citra perusahaan juga naik dari sini. Kalo sebelumnya kan kecil ya jadi tidak terlalu berdampak juga.

## FOTO

Foto SD Kanisus Sengkan





**Foto TK Santa Theresia I**

PROFIL LUMINER

NO	KATEGORI	ISI
1	NAMA SEKOLAH	TK ST. THERESIA I MONSARI
2	NOMOR STATISTIK SEKOLAH	22.20.10.30.101.1
3	PROPINSI	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
4	OTONOMI DAERAH	GRAHA KIDUL
5	KECAMATAN	MONSARI
6	DESA / KELURAHAN	BALEHARTO
7	JALAN DAN NOMOR	A. MGR. 5066/10PRANOTO NOMOR : 28
8	KODE POS	55011
9	TELEPON	KODE WILAYAH : 0274 NOMOR : 88122
10	FAXCIMILE / FAX	KODE WILAYAH : - NOMOR : -
11	DAERAH	<input checked="" type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
12	STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
13	KELOMPOK SEKOLAH	TAMAN KANAK - KANAK
14	AKREDITASI	A
15	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR : 22.20.10.30.101.1 TGL : 22 Nov 2008
16	PENERBIT SK (DITANDATANGAN OLEH)	BAH - SM (DRS. SUHAS)
17	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 10 SEPTEMBER 1984
18	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : -
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
20	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
21	LOKASI SEKOLAH	BTARA AK. MONSARI GK
22	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	0,5 KM
23	JARAK KE PUSAT OTODA	0,2 KM
24	TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KABUPATEN <input type="checkbox"/> PROP
25	PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH	
26	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	6 SEKOLAH
27	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI <input type="checkbox"/> BARY KEPALA

Profil TK Santa Theresia I



Halaman di depan ruang kelas TK Santa Theresia I. terlihat rambu-rambu lalu lintas yang digambar di dinding. Bagi penulis ini merupakan salah satu internalisasi kebudayaan yang ada di Indonesia.



Halaman bermain TK Santa Theresia I. Waktu istirahat anak-anak 30 menit agar anak-anak dapat bebas bermain.

eritatis



Kondisi tempat duduk anak-anak saat istirahat. Buku dan alat tulis diletakan dengan rapi.



Alat peraga yang digunakan para Guru untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang lingkungan, agama, dan kebudayaan.





Papan Informasi TK Santa Theresia I berisi hampir semua program belajar mengajar dan jadwal yang sudah ditentukan.

**HARI EFEKTIF TK SANTA THERESIA WONOSARI  
SEMESTER I  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Minggu	Hari						Tema
	1	2	3	4	5	6	
	Senin, 16-07-12	Selasa, 17-07-12	Rabu, 18-07-12				Hari-hari pertama masuk sekolah
I	Kamis, 19-07-12	Senin, 23-07-12	Selasa, 24-07-12	Rabu, 25-08-12	Kamis, 26-08-12	Jum'at, 27-07-12	Diri sendiri
II	Sabtu, 28-07-12	Senin, 30-07-12	Selasa, 31-07-12	Rabu, 01-08-12	Kamis, 02-08-12	Jum'at, 03-08-12	Diri sendiri
III	Sabtu, 04-08-12	Senin, 06-08-12	Selasa, 07-08-12	Rabu, 08-08-12	Kamis, 09-08-12	Jum'at, 10-08-12	Diri sendiri
IV	Sabtu, 11-08-12	Senin, 13-08-12	Selasa, 14-08-12	Rabu, 15-08-12	Kamis, 16-08-12	Senin, 27-08-12	Lingkunganku
V	Selasa, 28-08-12	Rabu, 29-08-12	Kamis, 30-08-12	Jum'at, 31-08-12	Sabtu, 01-09-12	Senin, 03-09-12	Lingkunganku
VI	Selasa, 04-09-12	Rabu, 05-09-12	Kamis, 06-09-12	Jum'at, 07-09-12	Sabtu, 08-09-12	Senin, 10-09-12	Lingkunganku
VII	Selasa, 11-09-12	Rabu, 12-09-12	Kamis, 13-09-12	Jum'at, 14-09-12	Sabtu, 15-09-12	Senin, 17-09-12	Kebudayaanku
VIII	Selasa, 18-09-12	Rabu, 19-09-12	Kamis, 20-09-12	Jum'at, 21-09-12	Sabtu, 22-09-12	Senin, 24-09-12	Kebudayaanku
IX	Selasa, 25-09-12	Rabu, 26-09-12	Kamis, 27-09-12	Jum'at, 28-09-12	Sabtu, 29-09-12	Senin, 01-10-12	Kebudayaanku
X	Selasa, 02-10-12	Rabu, 03-10-12	Kamis, 04-10-12	Jum'at, 05-10-12	Sabtu, 06-10-12	Senin, 08-10-12	Bintang
XI	Selasa, 09-10-12	Rabu, 10-10-12	Kamis, 11-10-12	Jum'at, 12-10-12	Sabtu, 13-10-12	Senin, 15-10-12	Bintang
XII	Selasa, 16-10-12	Rabu, 17-10-12	Kamis, 18-10-12	Jum'at, 19-10-12	Sabtu, 20-10-12	Senin, 22-10-12	Bintang
XIII	Selasa, 23-10-12	Rabu, 24-10-12	Kamis, 25-10-12	Sabtu, 27-10-12	Senin, 29-10-2012	Selasa, 30-10-2012	Bintang
XIV	Rabu, 31-10-12	Kamis, 01-11-12	Jum'at, 02-11-12	Sabtu, 03-11-12	Senin, 05-11-12	Selasa, 06-11-12	Tanaman
XV	Rabu, 07-11-12	Kamis, 08-11-12	Jum'at, 09-11-12	Sabtu, 10-11-12	Senin, 12-11-2012	Selasa, 13-11-12	Tanaman
XVI	Rabu, 14-11-12	Jum'at, 16-11-12	Sabtu, 17-11-12	Senin, 19-11-12	Selasa, 20-11-12	Rabu, 21-11-12	Tanaman
XVII	Kamis, 22-11-12	Jum'at, 23-11-12	Sabtu, 24-11-12	Senin, 26-11-12	Selasa, 27-11-12	Rabu, 28-11-12	Tanaman
	Kamis, 29-11-12	Jum'at, 30-11-12	Sabtu, 01-12-12	Senin, 03-12-12	Selasa, 04-12-12	Rabu, 05-12-12	Pengulangan
	Kamis, 06-12-12	Jum'at, 07-12-12	Sabtu, 08-12-12	Senin, 10-12-12	Selasa, 11-12-12		Pengulangan
	Rabu, 12-12-12	Kamis, 13-12-12	Jum'at, 14-12-12	Sabtu, 15-12-12			Persiapan pembagian B.P

Keterangan :  
 Jumlah hari efektif semester I : 104 hari  
 Jumlah minggu efektif semester I : 17 minggu

Mengetahui  
Kepala TK St. Theresia  
  
Sr. M. Colleta, AK S.Pd AUD

Jadwal hari efektif semester I TK Santa  
Theresia I

**PROGRAM KEGIATAN BELAJAR  
TAMAN KANAK-KANAK SANTA THERESIA WONOSARI**

**A. BIDANG PENGEMBANGAN PEMBENTUKAN PERILAKU**  
Materi :  

- Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama
- Pengembangan Sosial, Emosional dan Yektinofit

**B. BIDANG PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR**  
Materi :  

- Bahasa
- Kognitif
- Fisik

**C. BIDANG PENGEMBANGAN MULO (MEATAN LOKAL)**  
Materi :  

- Bahasa Inggris
- Bahasa Jawa

**TEMA – TEMA YANG DIGUNAKAN**

**SEMESTER I**

1. Diri Sendiri	: 3 Minggu
2. Lingkungan	: 3 Minggu
3. Kebertahaan	: 3 Minggu
4. Binatang	: 4 Minggu
5. Tanaman	: 4 Minggu

**SEMESTER II**

1. Rekreasi	: 4 Minggu
2. Pekerjaan	: 3 Minggu
3. Air, Udara, Api	: 3 Minggu
4. Alat Komunikasi	: 2 Minggu
5. Tanah Air	: 4 Minggu
6. Alam Semesta	: 4 Minggu

Pogram kegiatan belajar TK Santa Theresia I. Tema-tema yang digunakan bertujuan agar dapat mengenal diri sendiri dan lingkungan sekitar.

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BANTUAN  
PROGRAM PARTISIPASI DAN PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN (P3L) TAHUN 2011**

**APJ YOGYAKARTA**

Pada hari ini Senin tanggal 29 bulan November tahun Dua Ribu Sepuluh (29-11-2010), yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WILLY NOVANANDA SIREGAR  
Jabatan : MANAJER YOGYAKARTA SELATAN  
Alamat : Jl. Gedongkuning No. 3 Banguntapan, Bantul-Yogyakarta

Selanjutnya disebut : **PIHAK KESATU**

Berdasarkan proposal permohonan bantuan serta hasil survei verifikasi dilapangan oleh tim P3L maka bersama ini diserahkan bantuan kepada :

Nama : GBRJ MURDO KUSUMO  
Jabatan : PASTOR KEPALA  
Alamat : Jl. Melati Wetan No. 47 Yogyakarta

Selanjutnya disebut : **PIHAK KEDUA**

Bahwa **PIHAK KESATU** menyerahkan bantuan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan dari **PIHAK KESATU**, Bantuan Sarana Ibadah Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan dari PT PLN ( Persero ) Area Pelayanan dan Jaringan Yogyakarta Tahun 2010 berupa material senilai Rp 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah) dengan rincian sebagaimana nota terlampir.

Bahwa **PIHAK KESATU** telah memberikan Bantuan Sarana Ibadah kepada **PIHAK KEDUA** dengan pertimbangan :

- a) Proposal/ Surat dari Panitia Relokasi Gereja Kristus Raja
- b) Berita Acara Survey Lapangan pada tanggal 1-12-2010 atas proposal tersebut pada huruf a diatas.
- c) Obyek penerima bantuan berdasarkan hasil survey dianggap layak untuk diberikan bantuan dengan pertimbangan sesuai dengan peruntukkan dan tujuan Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L) serta dianggap dapat meningkatkan Citra Positif Perusahaan. Untuk Itu, **PIHAK KEDUA wajib untuk turut berpartisipasi mensosialisasikan program PLN seperti menyebarkan himbauan HEMAT LISTRIK dan himbauan untuk TIDAK MENCURI LISTRIK.**

Demikian Berita Acara Serah Terima (BAST) Bantuan P3L ini dibuat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan ditandatangani oleh masing-masing pihak, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK KESATU**

**PIHAK KEDUA**

**(WILLY NOVANANDA SIREGAR)**

**(G. SUPRAYITNO, PR)**

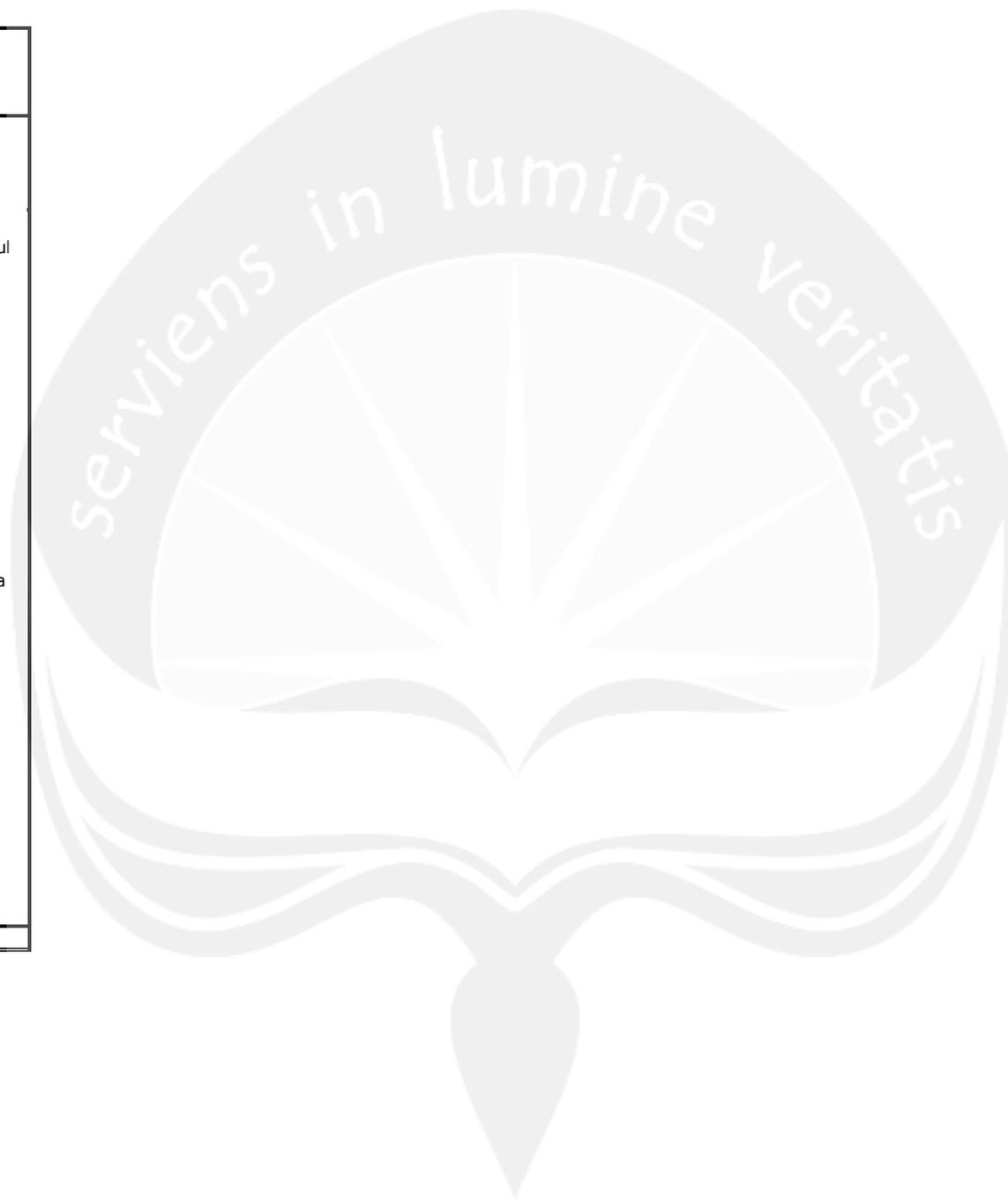
**RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA REALISASI  
KEGIATAN P3L KANTOR DISTRIBUSI JATENG & DIY  
TRIWULAN I TAHUN 2011**

<b>NO</b>	<b>NAMA OBYEK</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>PROPOSAL (RP)</b>	<b>REALISASI RINCIAN BANTUAN MATERIAL</b>	<b>NILAI REALISASI (RP)</b>	<b>NAMA</b>
1	TPA MUHAJIRIN	Perumahan Griya Taman Asri Sleman	350.000.000		5.000.000	Darmawi
2	SPS. TUNAS BANGSA	Prokerten Trimurti Srandakan Bantul	16.550.000		3.000.000	Susanto
3	TPA AL- BAROKAH	Jarah II Banjarejo Tanjungsari Gunungkidul	15.728.600		2.500.000	Sadiman
4	GEREJA GKJ WILADEG PEPANTHAN NGIPAK	Munggur Ngipak Karangmojo Gunungkidul	52.226.000		2.500.000	Dwi Asih Budhiarti, SIP
5	MASJID BAITURRAHMAT SETAN	Setan Maguwoharjo Depok Sleman	532.739.000		2.500.000	
6	MASJID AN - NUR	Modalan Banguntapan Bantul	46.500.000		2.500.000	Mochamad Harun Zain QQ Masjid
7	MASJID NURJANNAH	Penggos Gerbosari Samigaluh Kulonprogo	61.835.000		2.500.000	Wahyu Wulandari
8	GEDUNG BALAI DESA TAMANTIRTO	Jl.Bibis Tamantirto Kasihan Bantul	564.428.523		10.000.000	Pemerintah Desa Tamantirto
9	FORUM LANSIA ISMOYO WREDO UTOMO	Kraton Yogyakarta	20.600.000		7.500.000	GBRJ Murdo Kusumo
	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>				2.000.000	
				<b>JUMLAH</b>	<b>40.000.000</b>	

NO. REK	BANK
1.001.049.314	Bank Bukopin Cabang Yogyakarta
6639-01-000658-53-7	Bank BRI Unit Srandakan Bantul
6978-01-001862-539	Bank BRI Cabang Wonosari Unit Tepus
0153-01-019084-50-5	Bank BRI Cabang Wonosari
241640	PT. BPRS Bangun Drajat Warga
0029751206	Bank BNI Cabang Yogyakarta
004.221.023643	Bank BPD DIY Cabang Bantul
137-00-8803372-1	Bank Mandiri KC Katamsa

Yogyakarta, 10 Mei 2011  
Ketua Tim PKBL

**SOEMITRO, SE**





REKAPITULASI REALISASI P3L TAHAP : I TAHUN 2010

NO	KELOMPOK KEGIATAN	LOKASI	TUJUAN	IDENTIFIKASI PROGRAM			PENANGGUNG JAWAB	BIAYA		KETERANGAN
				PROPOSAL	FGD	SOCIAL MAPPING		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	
<b>1</b>	<b>COMMUNITY EMPOWERING</b>									
	SARANA DAN PRASANA SEKOLAH	Jl. Kaliurang Km.7 Sengkan	Meningkatkan kelancaran belajar dan mengajar	v			Manajer UPJ.Yogyakarta Utara	34.000.000	15.000.000	
	- SD KANISIUS SENGGAN	Condongcatur Depok Sleman								
	- TK INDRİYASANA	Sambilegi Maguwoharjo Depok Sleman	Meningkatkan kelancaran belajar dan mengajar	v			Manajer UPJ.Yogyakarta Utara	18.207.950	10.000.000	
	- TK PERTIWI SUMBERADI	Warak Sumberadi Mlati Sleman	Meningkatkan kelancaran belajar dan mengajar	v			Manajer UPJ. Sleman	12.680.000	5.000.000	
	- TK SANTA THERESIA I	Jl.Mgr. Soegijopranto No.29 Wonosari Gunungkidul	Meningkatkan kelancaran belajar dan mengajar	v			Manajer UPJ. Wonosari	16.000.000	8.500.000	
	- TK JABAL RAHMAH	Kanoman Tegal Pasar Gg. Anggrek No.329 Btp. Btl	Meningkatkan kelancaran belajar dan mengajar	v			Manajer UPJ.Yogyakarta Selatan	40.000.000	8.500.000	
	- TK PAMARDI PUTRA IV	Serang Sendangsari Pengasih Kulonprogo	Meningkatkan kelancaran belajar dan mengajar	v			Manajer UPJ. Wates	20.166.000	5.000.000	
	<b>JUMLAH 1</b>							<b>141.053.950</b>	<b>52.000.000</b>	
<b>2</b>	<b>COMMUNITY SERVICES</b>									
	a. SARANA IBADAH									
	- GEREJA SANTO MARTINUS BANGUNHARJO	Jl. Imogiri Barat Km.7 Sewon Bantul Yogyakarta	Meningkatkan ibadah warga	v			Manajer UPJ. Bantul	122.500.000	10.000.000	
	- MASJID BAITURRAHMAN	Gedongkuning KG.1/86 C RW.05 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta	Meningkatkan ibadah warga	v			Manajer UPJ.Yogyakarta Selatan	28.000.000	5.000.000	
	- MASJID NURUL IMAN	Beluran 02 Sidomoyo Godean Sleman	Meningkatkan ibadah warga	v			Manajer UPJ. Sedayu	10.367.500	5.000.000	
	- MASJID AL - MUTAQIN	Gendol Kulon RT.3/4 RW.13 Sumberejo Tempel Sleman	Meningkatkan ibadah warga	v			Manajer UPJ. Sleman	9.000.000	5.000.000	
	- MUSHOLA MUTA'ADIIN	Sudimoro Purwobinangun Pakem Sleman	Meningkatkan ibadah warga	v			Manajer UPJ. Sleman	3.029.000	3.000.000	
	<b>JUMLAH 2a</b>							<b>172.896.500</b>	<b>28.000.000</b>	
	b. SARANA DAN PRASANA UMUM									
	- GEDUNG SERBAGUNA RW.049	Padukuhan Pogung Kidul Sinduadi Mlati Sleman	Meningkatkan pelayanan warga	v			Manajer UPJ. Sleman	85.075.341	10.000.000	
	- PEMBANGUNAN SARANA AIR BERSIH	Dsn. Kurahan III Margodadi Seyegan Sleman	Meningkatkan kesehatan warga	v			Manajer UPJ. Sleman	40.140.500	5.000.000	
	- GEDUNG SERBAGUNA RW.07	Jl.Ontorejo Wirobrajan Yogyakarta	Meningkatkan pelayanan warga	v			Manajer UPJ.Yogyakarta Selatan	38.823.330	7.000.000	
	<b>JUMLAH 2b</b>							<b>164.039.171</b>	<b>22.000.000</b>	
	<b>JUMLAH 2</b>							<b>336.935.671</b>	<b>50.000.000</b>	
	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>								3.000.000	
	<b>TOTAL</b>							<b>477.989.621</b>	<b>105.000.000</b>	

Yogyakarta, 11 Januari 2011

KETUA TIM PK & P3L

R. Sumitro